

BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

KOTA KEDIRI

Katalog: 5106042.3571

TAHAP I



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KEDIRI



<https://kedirikota.bps.go.id>

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kota Kediri

Katalog: 5106042.3571

Nomor Publikasi: 25710.2309

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 44 halaman

Penyusun Naskah: BPS Kota Kediri

Penyunting: BPS Kota Kediri

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Kota Kediri

Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kota Kediri”

Seuntai Kata



Sensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan “*The World Programme for the Cencus of Agriculture (WCA) Covering Periode 2016–2025*”. Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyuksekkan Sensus Pertanian 2023.

Kediri, Desember 2023

Kepala BPS Kota Kediri

Parjan

Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan
kesejahteraan petani



<https://kedirikan.bppt.go.id>



Daftar Isi

- Seuntai Kata 3
- Daftar Isi..... 5
- Daftar Tabel 6
- Daftar Gambar 7

- **Sensus Pertanian di Indonesia 8**
- **Tahapan Kegiatan ST2023 10**
- **Penjelasan Teknis ST2023..... 12**

- 1 Gambaran Usaha Pertanian 14**
- 2 Rumah Tangga Usaha Pertanian..... 21**
- 3 Usaha Pertanian Perorangan 27**
- 4 Urban Farming 34**
- 5 Petani Milenial Umur 19–39 Tahun..... 36**
- 6 Sapi dan Kerbau 40**

- Penutup 42
- Ucapan Terima Kasih 43

<https://redir.kota.bps.go.id>





Daftar Tabel

Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kota Kediri (rumah tangga), 2013 dan 2023.....21

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Kediri (rumah tangga), 2023.....22

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Kediri (rumah tangga), 2023.....25

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kota Kediri (orang), 2023.....28

Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kota Kediri (orang), 2023.....31

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan **Urban Farming** Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2023.....34

Tabel 7 Jumlah Petani Milenial Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial (orang), 2023..38

<https://kediri.kab.go.id>



Daftar Gambar

Gambar 1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2023.....	14
Gambar 2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kota Kediri 2023.....	15
Gambar 3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2023.....	16
Gambar 4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kota Kediri (unit), 2023.....	17
Gambar 5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kota Kediri (unit), 2023.....	18
Gambar 6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kota Kediri (unit), 2023.....	19
Gambar 7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kota Kediri, 2023.....	20
Gambar 8	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Kediri, 2023.....	23
Gambar 9	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Kediri, 2023.....	23
Gambar 10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kota Kediri (rumah tangga), 2013 dan 2023.....	24
Gambar 11	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kota Kediri (orang), 2023.....	26
Gambar 12	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kota Kediri, 2023.....	27
Gambar 13	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2023.....	29
Gambar 14	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2023.....	29
Gambar 15	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kota Kediri (unit), 2023.....	30
Gambar 16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kota Kediri (unit), 2023.....	32
Gambar 17	Sebaran Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming di Kota Kediri (unit), 2023.....	33
Gambar 18	Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kota Kediri, 2023.....	35
Gambar 19	Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kota Kediri, 2023.....	36
Gambar 20	Jumlah dan Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2023.....	37
Gambar 21	Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Petani Milenial di Kota Kediri, 2023.....	37

Sensus Pertanian di Indonesia

ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah pedesaan** di Indonesia, kecuali **Irian Jaya (Papua)**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**

1



ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, termasuk **Timor Timur**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)

2

ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, kecuali **Irian Jaya (Papua)**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

3



ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **pedesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcrah)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah pedesaan**

4

ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**

ST2003

5

- Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

ST03
Sensus Pertanian 2003

6

st2013
SENSUS PERTANIAN

ST2013

- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
 1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
 2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

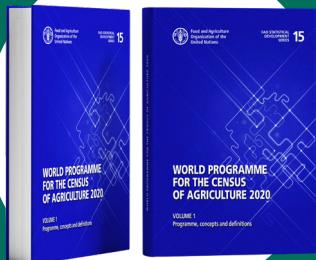
7



ST2023
SENSUS PERTANIAN

Tahapan Kegiatan ST2023

PERSIAPAN



World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020



Penyiapan Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran kerangka geospasial dan muatan wilayah kerja statistik



Gladi Bersih



Updating Direktori Perusahaan Pertanian dan Usaha Pertanian Lainnya



Kick-off Publisitas

2020

2021

2022

PELAKSANAAN LAPANGAN

DISEMINASI

ST2023
SENSUS PERTANIAN



Rekrutmen dan pelatihan petugas



Pencacahan Lapangan Lengkap



Pelaksanaan Post Enumeration Survey



Diseminasi Tahap 1

2023



Pelaksanaan Survei Ekonomi Pertanian



Diseminasi Tahap 2



Pelaksanaan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian

2024

Penjelasan Teknis ST2023



Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);

2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

Jumlah Petani Pengguna Lahan

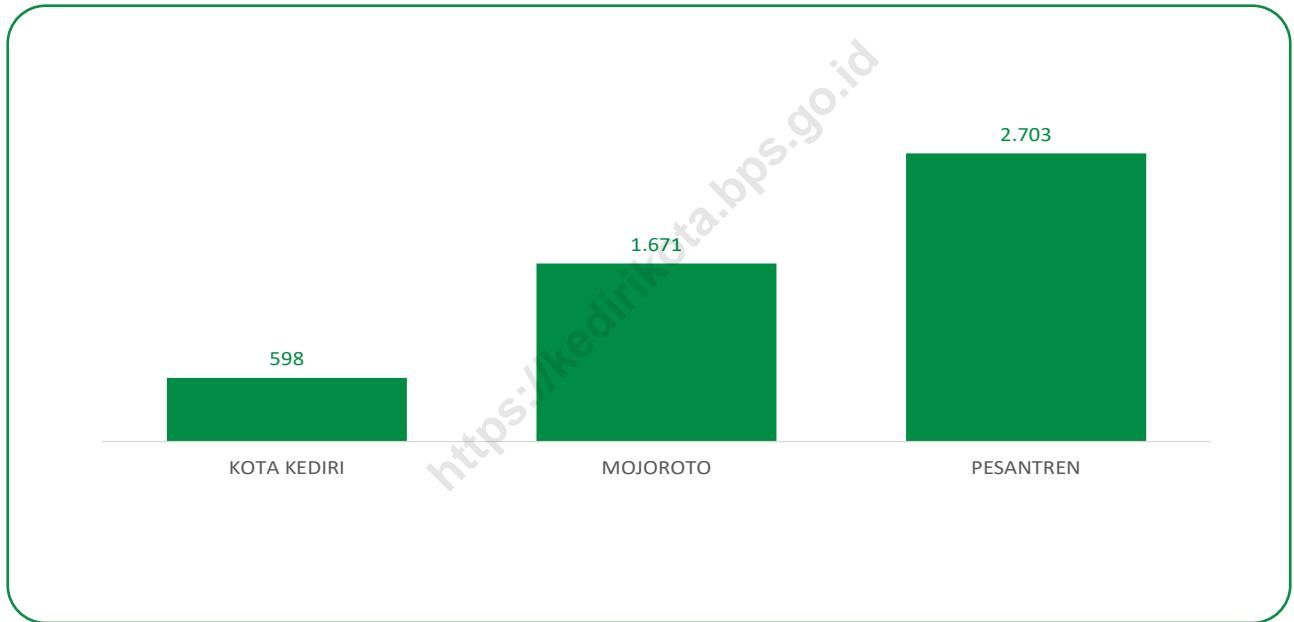
Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

1

Gambaran Usaha Pertanian



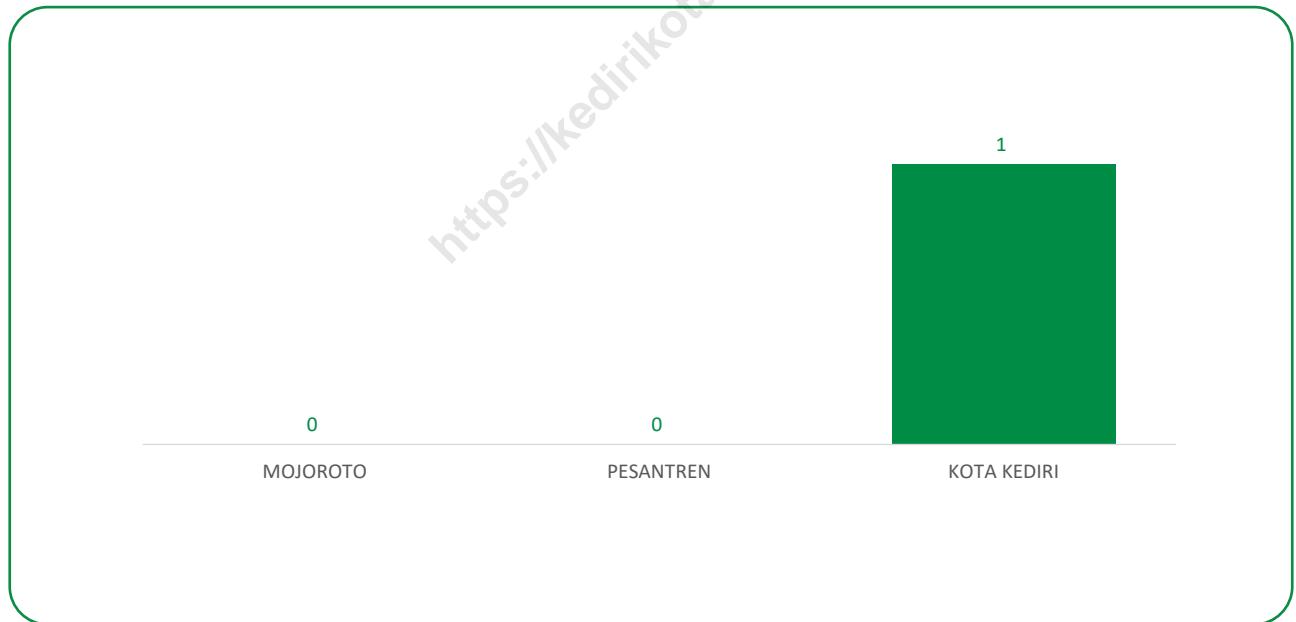
Gambar 1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2023

Usaha pertanian di Kota Kediri mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan

Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Jumlah usaha pertanian hasil ST2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan kondisi sepuluh tahun lalu dari hasil ST2013, yaitu sebesar 11 unit atau sekitar 0,22 persen. Jenis usaha pertanian di Kota Kediri didominasi oleh UTP, yaitu sebesar 99,18 persen dari total usaha pertanian.

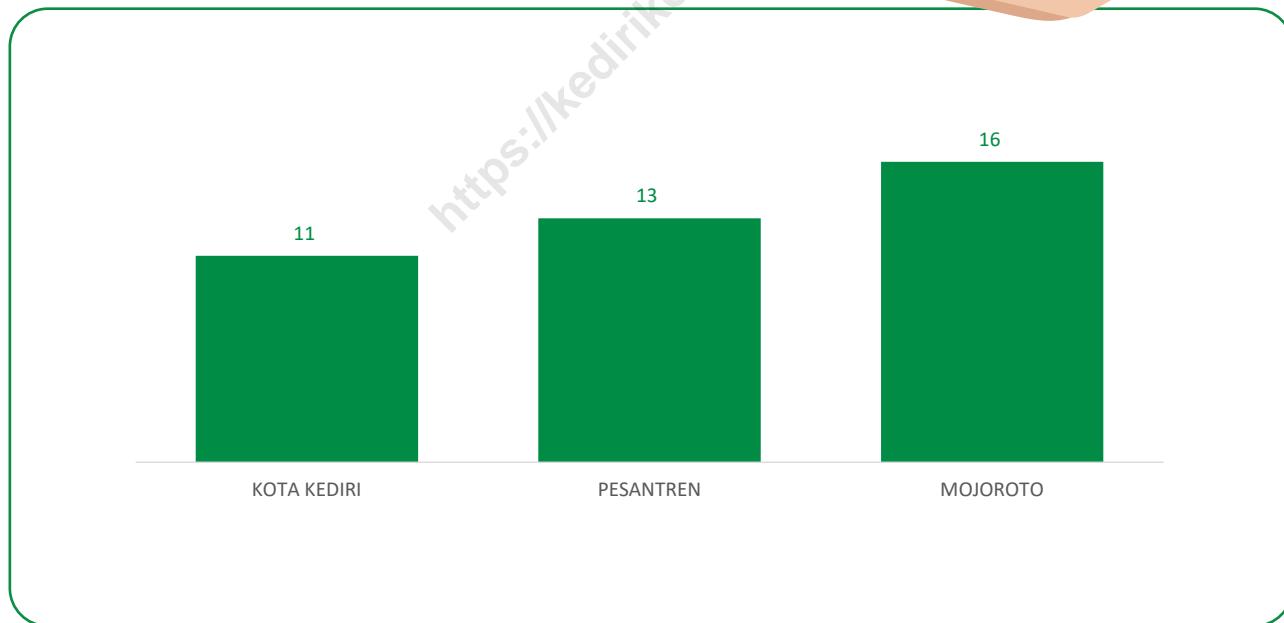
UTP hasil ST2023 menunjukkan penurunan sebesar 0,40 persen jika dibandingkan dengan kondisi UTP hasil ST2013, yaitu dari 4.992 unit menjadi 4.972 unit. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Pesantren merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Pesantren terdapat 2.703 unit, sementara pada Kecamatan Mojoroto terdapat 1.671 unit, dan Kecamatan Kota Kediri terdapat 598 unit.



Gambar 2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kota Kediri 2023

Jumlah UPB hasil ST2023 menunjukkan penurunan sebesar 50 persen jika dibandingkan hasil ST2013, yaitu dari 2 unit dari hasil ST2013 menjadi 1 unit pada hasil ST2023. Berdasarkan hasil ST2023, hanya pada Kecamatan Kota Kediri yang mempunyai UPB. Sementara kecamatan lainnya yaitu Pesantren dan Mojoroto tidak terdapat UPB

Dibandingkan dengan hasil ST2013, jumlah UTL menunjukkan persentase kenaikan tertinggi dibandingkan dengan kenaikan UTP dan UPB, yaitu sebesar 700 persen, atau dari 5 unit hasil ST2013 menjadi 40 unit hasil ST2023. Tiga kecamatan yang memiliki jumlah UTL terbanyak adalah Kecamatan Mojoroto, Kecamatan Pesantren, dan Kecamatan Kota Kediri dengan masing-masing jumlah UTL sebesar 16 unit, 13 unit, dan 11 unit.



Gambar 3 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

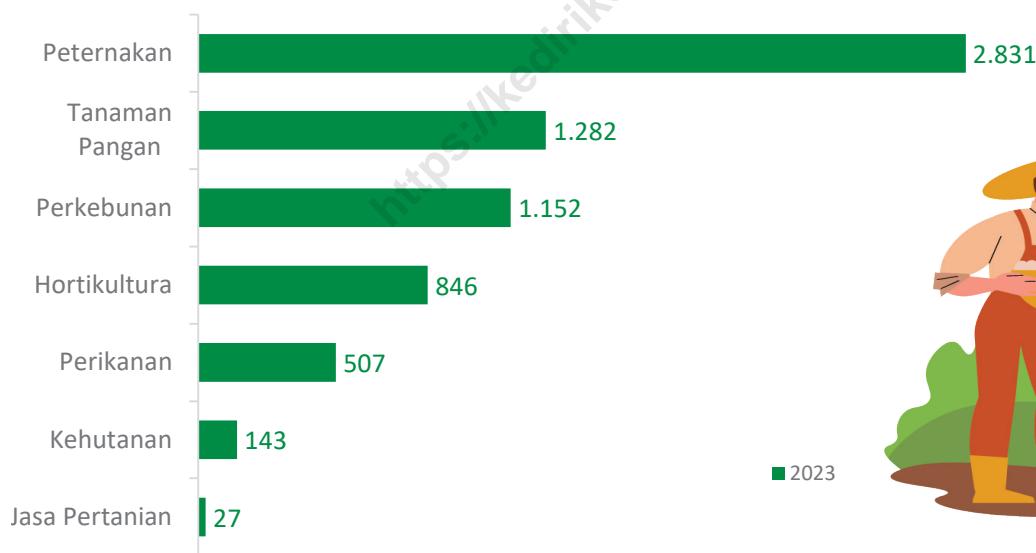
Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah peternakan sebesar 2.831 unit.

tanaman pangan sebesar 1.282 unit, dan perkebunan sebesar 1.152 unit. Sebaliknya sub sektor yang paling sedikit diusahakan adalah jasa pertanian sebesar 27 unit, kehutanan 143 unit, perikanan 507 unit, dan perkebunan 846 unit.



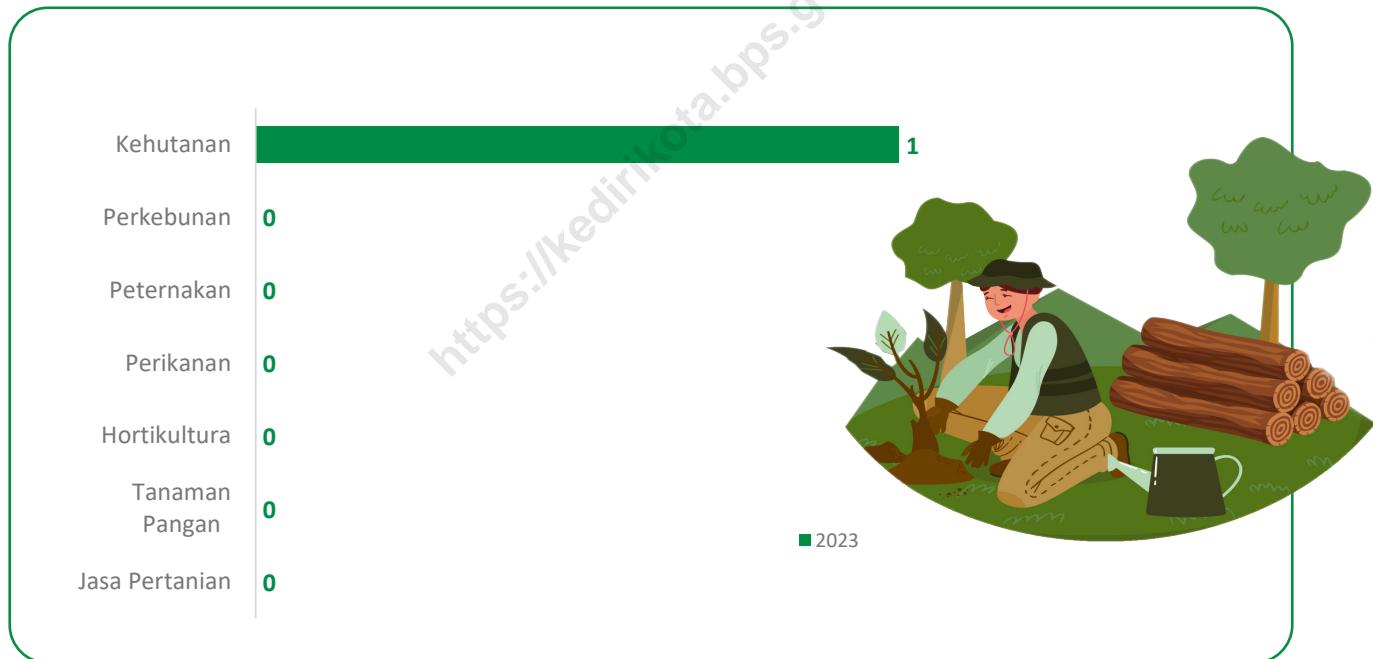
Jumlah UTP menurun 0,40 persen, yaitu dari 4.992 unit pada ST2013 menjadi 4.972 unit pada ST2023.



Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kota Kediri (unit), 2023

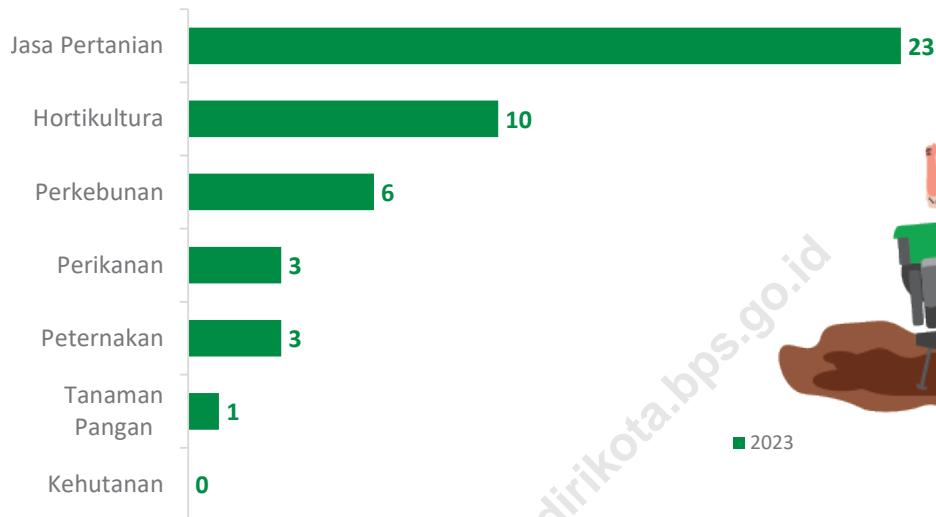
Berdasarkan hasil ST2023 jumlah UPB menurut subsektor hanya mengusahakan kehutanan, sedangkan pada sub sektor lainnya sudah tidak diusahakan lagi. Dari hasil ST2023, jumlah subsektor kehutanan sebanyak 1 unit.

Jumlah UTL hasil ST2023 yang paling banyak diusahakan adalah subsektor jasa pertanian 23 unit, hortikultura 10 unit, perkebunan 6 unit, perikanan dan peternakan masing-masing 3 unit. Sementara sub sektor yang paling sedikit diusahakan adalah tanaman pangan sebesar 1 unit, sedangkan sektor kehutanan tidak diusahakan lagi. .



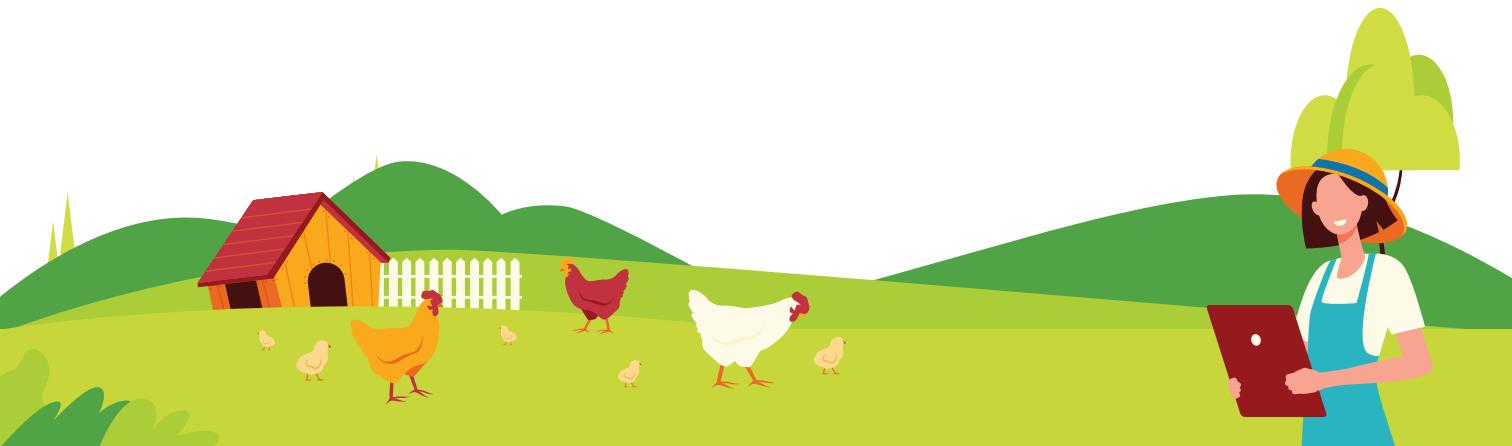
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kota Kediri (unit), 2023



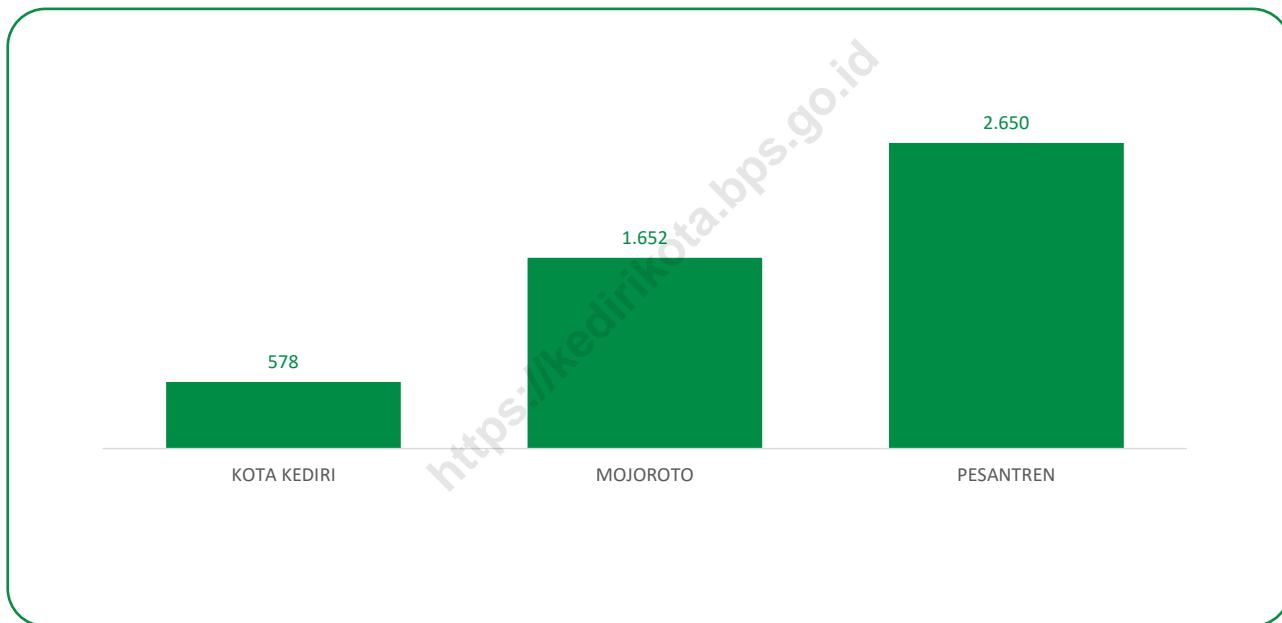
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kota Kediri (unit), 2023



2

Rumah Tangga Usaha Pertanian



Gambar 7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kota Kediri, 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan kenaikan sebesar 8,73 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 4.488 rumah tangga menjadi 4.880 rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Pesantren merupakan kecamatan

dengan jumlah RTUP paling banyak. Kecamatan Pesantren terdapat 2.650 rumah tangga, sementara pada Kecamatan Mojoroto terdapat 1.652 rumah tangga, dan Kecamatan Kota Kediri terdapat 578 rumah tangga.

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.

Hasil ST2023 subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah peternakan dengan jumlah 2.805 rumah tangga, disusul tanaman pangan dengan jumlah 1.279 rumah tangga, dan perkebunan dengan jumlah sebesar 1.130 rumah tangga.



Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kota Kediri (rumah tangga), 2013 dan 2023

Subsektor	ST2013	ST2023	Perubahan	
			Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanaman Pangan	1.797	1.279	-518	-28,83
Hortikultura	908	842	-66	-7,27
Perkebunan	1.135	1.130	-5	-0,44
Peternakan	2.792	2.805	13	0,47
Perikanan	375	505	130	34,67
Kehutanan	334	143	-191	-57,19
Jasa Pertanian	185	27	-158	-85,41

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

Pada ST2023 menunjukkan terjadi penurunan jumlah RTUP hampir pada seluruh subsektor dibandingkan dengan hasil ST2013. Penurunan absolut terbesar adalah subsektor tanaman pangan yaitu berkurang 518 rumah tangga, disusul dengan subsektor kehutanan 191 rumah tangga, subsektor jasa pertanian 158 rumah tangga, hortikultura 66 rumah tangga, dan perkebunan 5 rumah tangga.

Sebaliknya pada subsektor perikanan dan peternakan masing-masing mengalami kenaikan. Subsektor perikanan meningkat 130 rumah tangga dan subsektor peternakan sebanyak 13 rumah tangga.

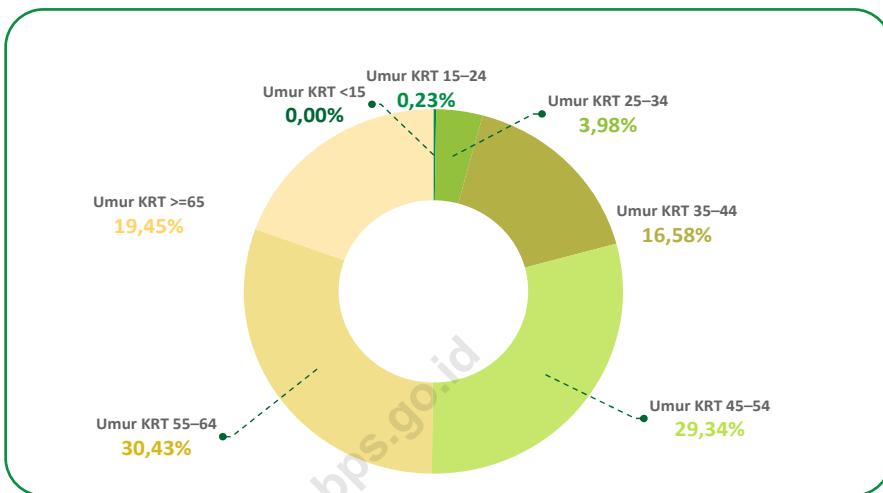


Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Kediri (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
MOJOROTO	0	6	64	250	459	539	334	1.652
KOTA KEDIRI	0	0	22	102	152	175	127	578
PESANTREN	0	5	108	457	821	771	488	2.650
Kota Kediri	0	11	194	809	1.432	1.485	949	4.880

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

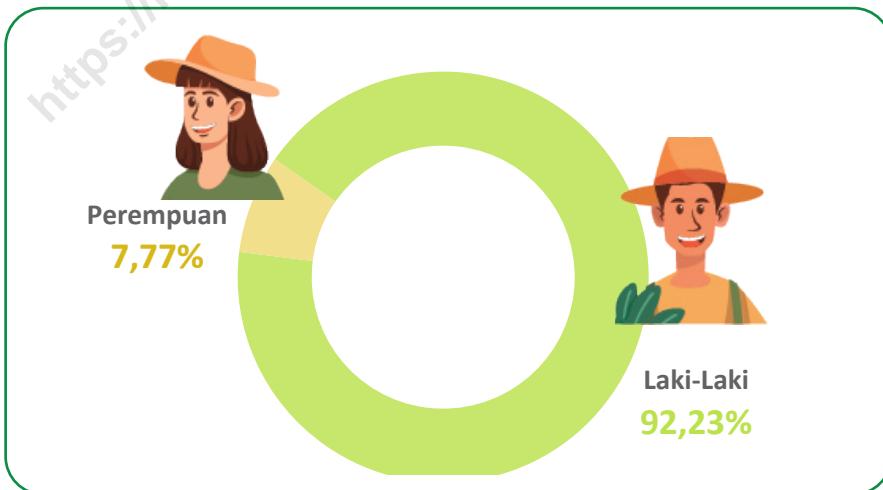
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kota Kediri mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 55-64 tahun (30,43 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 79,22 persen RTUP di Kota Kediri memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 20,78 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur di bawah 45 tahun.



Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Kediri, 2023

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.



Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Kediri, 2023

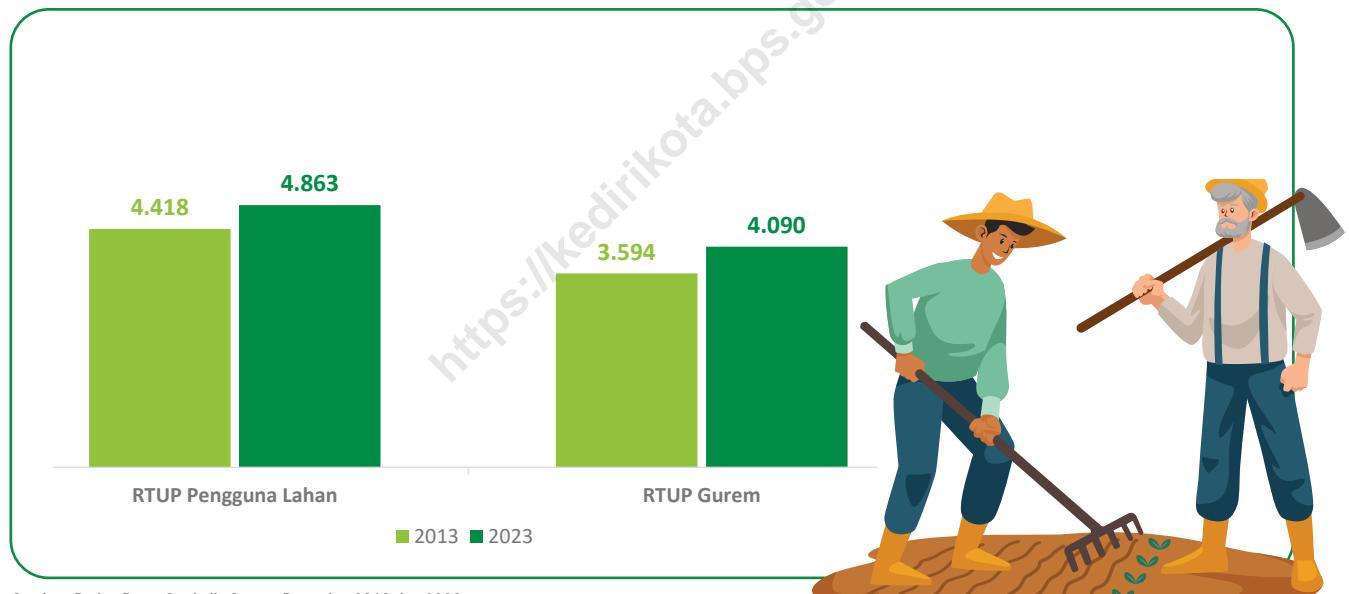
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 92,23 persen, sedangkan sisanya 7,77 persen adalah perempuan.

Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam perusahaan

komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami peningkatan dari 4.418 unit (ST2013) menjadi 4.863 unit (ST2023) dengan persentase peningkatan sekitar 10,07 persen.

RTUP Gurem meningkat cukup signifikan yaitu dari 3.594 unit (ST2013) menjadi 4.090 unit (ST2023), atau meningkat sekitar 13,80 persen.



Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kota Kediri (rumah tangga, 2013 dan 2023)

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Kediri (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
MOJOROTO	1.543	109	1.652
KOTA KEDIRI	544	34	578
PESANTREN	2.414	236	2.650
Kota Kediri	4.501	379	4.880

Berdasarkan hasil ST2023, proporsi RTUP laki-laki paling tinggi terdapat di Kecamatan Kota Kediri sebesar 94,12 persen, sedangkan Kecamatan Mojoroto sebesar 93,40 persen dan Kecamatan Pesantren sebesar 91,09 persen.



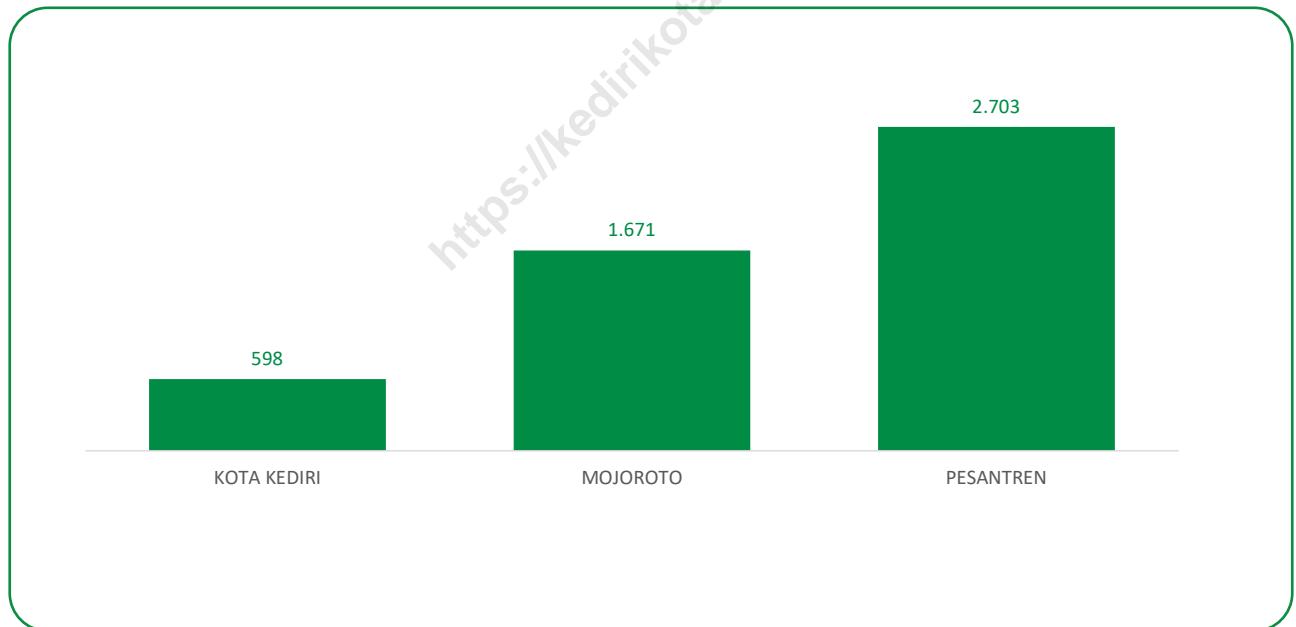
3

Usaha Pertanian Perorangan

Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Berdasarkan hasil ST2023 jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kota Kediri sebanyak 4.572

unit. Dari tiga kecamatan yang memiliki jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak adalah Kecamatan Pesantren yaitu sejumlah 2.703 unit, disusul Kecamatan Mojoroto sejumlah 1.671 unit, dan Kecamatan Kota Kediri sejumlah 598 unit.



Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kota Kediri (orang), 2023

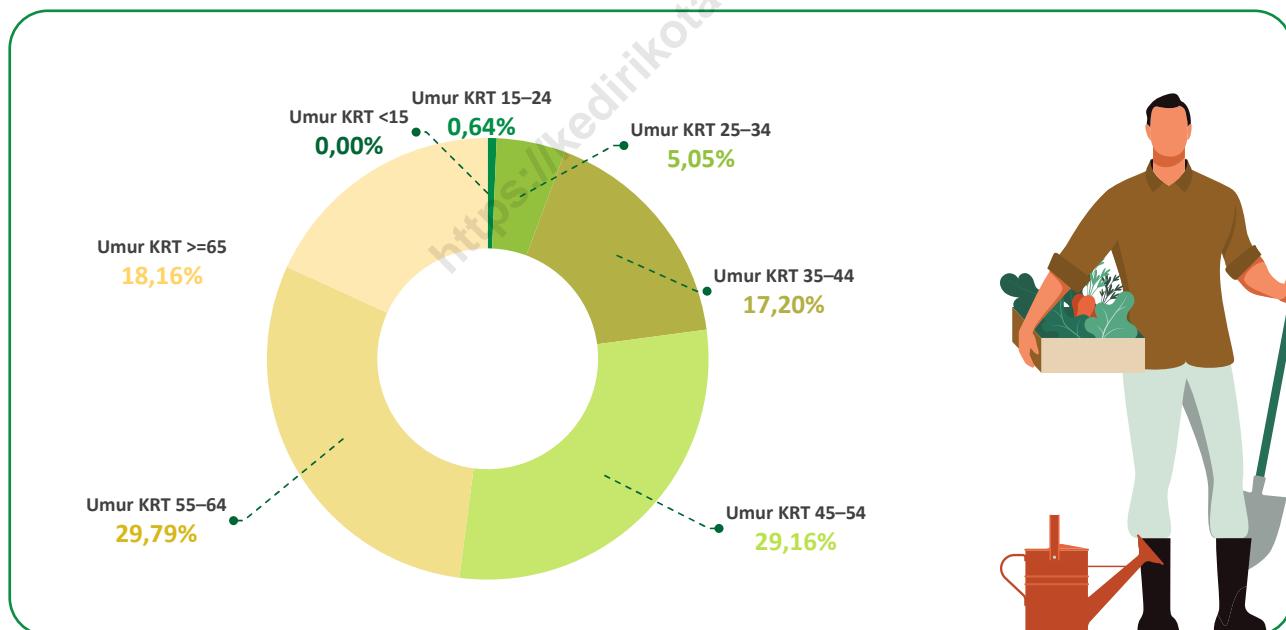
Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 45 tahun atau sekitar 77,11 persen dari seluruh

pengelola usaha pertanian perorangan di Kota Kediri. Tantangan pertanian Kota Kediri saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

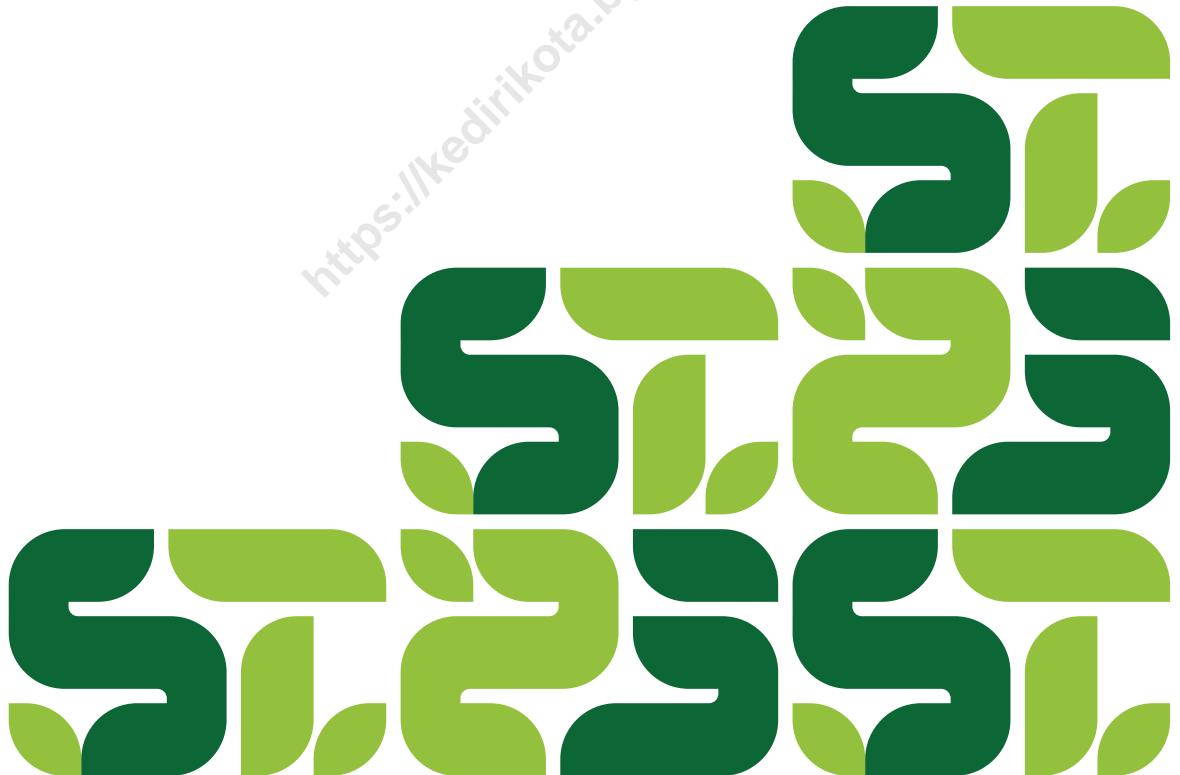
Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian tidak sampai 2,00 persen.



Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kota Kediri, 2023

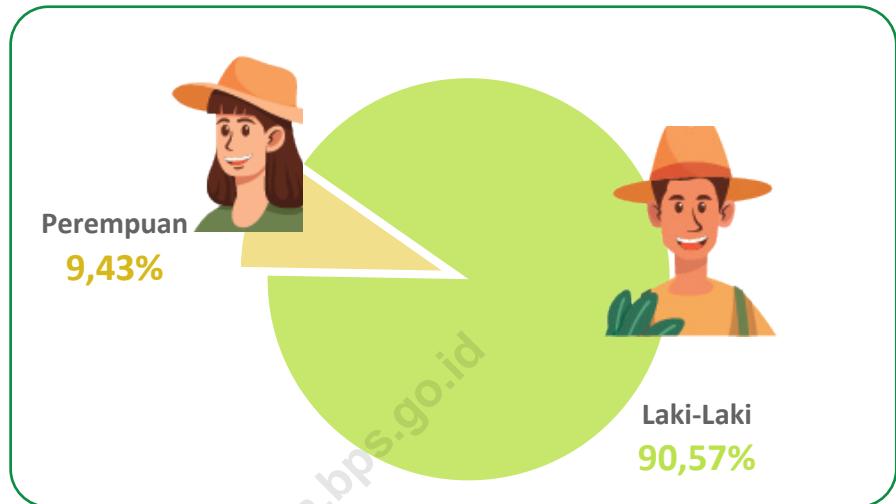
Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kota Kediri (orang), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
MOJOROTO	0	10	80	264	465	543	309	1.671
KOTA KEDIRI	0	6	30	105	155	173	129	598
PESANTREN	0	16	141	486	830	765	465	2.703
Kota Kediri	0	32	251	855	1.450	1.481	903	4.972



Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

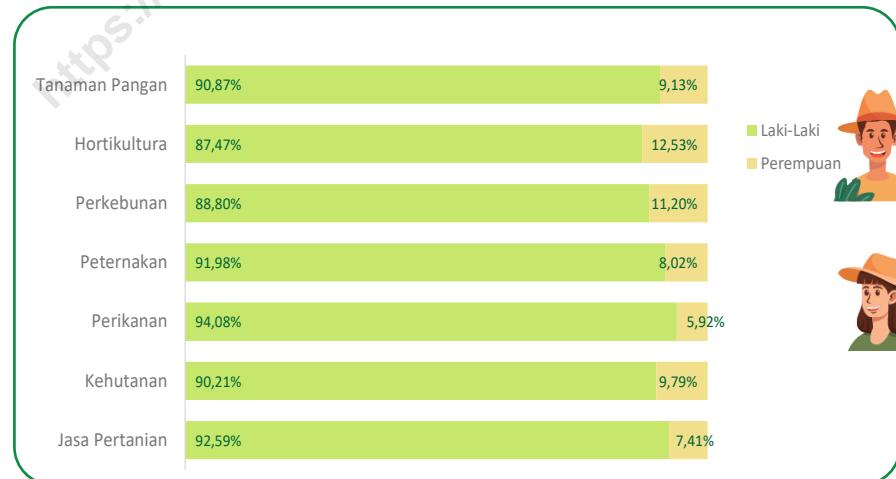
Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 90,57 persen, sedangkan sisanya 9,43 persen adalah pengelola perempuan. Hal ini tidak jauh berbeda dengan kondisi sepuluh tahun lalu, petani pada ST2013 juga didominasi oleh petani laki-laki dengan persentase sebesar 88,62 persen, sedangkan sisanya 11,38 persen adalah petani perempuan.



Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2023

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indonesia saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.



Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2023

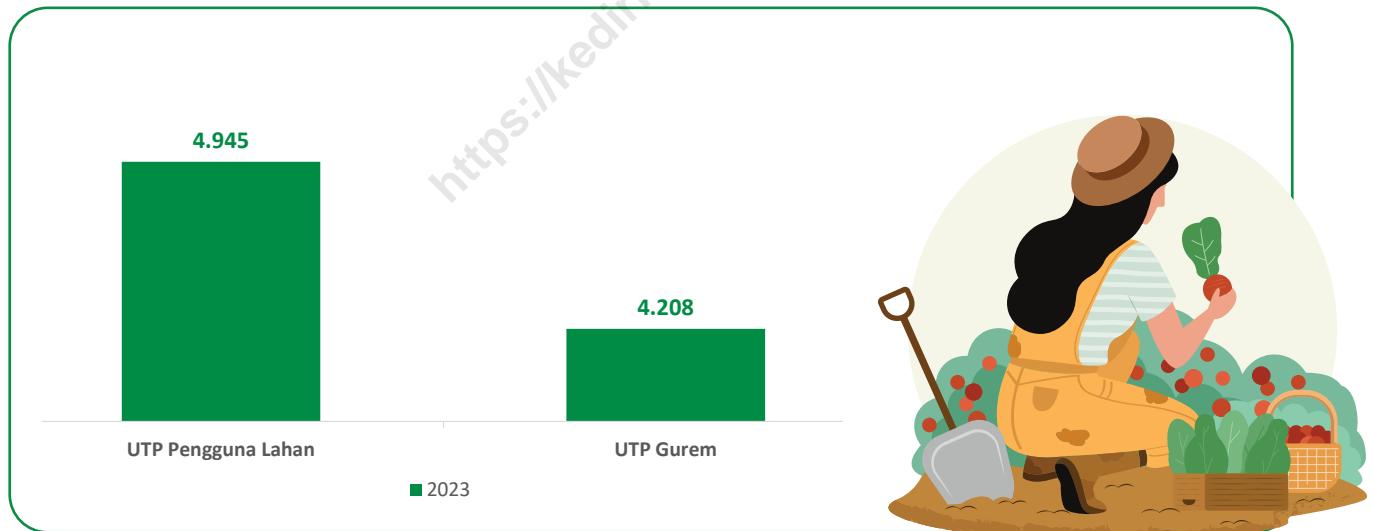
Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Hasil ST2023 menunjukkan jumlah UTP yang menggunakan lahan pertanian sebesar 4.945 orang atau 99,46 persen dari total pengelola usaha pertanian perorangan. Selain itu, jumlah usaha pertanian gurem ada sebanyak 4.208 orang atau 85,10 persen dari total petani pengguna lahan. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya tantangan ketersediaan lahan bagi usaha pertanian gurem.

Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Pesantren sebesar 2.691 orang, disusul Kecamatan Mojojoto sebesar 1.657 orang, dan Kecamatan Pesantren sebesar 597 orang.

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani gurem paling banyak berada di Kecamatan Pesantren sebanyak 2.322 orang, selanjutnya Kecamatan Mojojoto sebanyak 1.414 orang, dan Kecamatan Kota sebanyak 472 orang. Secara persentase, urutan tertinggi adalah Kecamatan Pesantren, Mojojoto dan Kota Kediri masing-masing dengan besaran 86,29 persen, 85,33 persen, dan 79,06 persen.



Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kota Kediri (unit), 2023

Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kota Kediri (orang), 2023

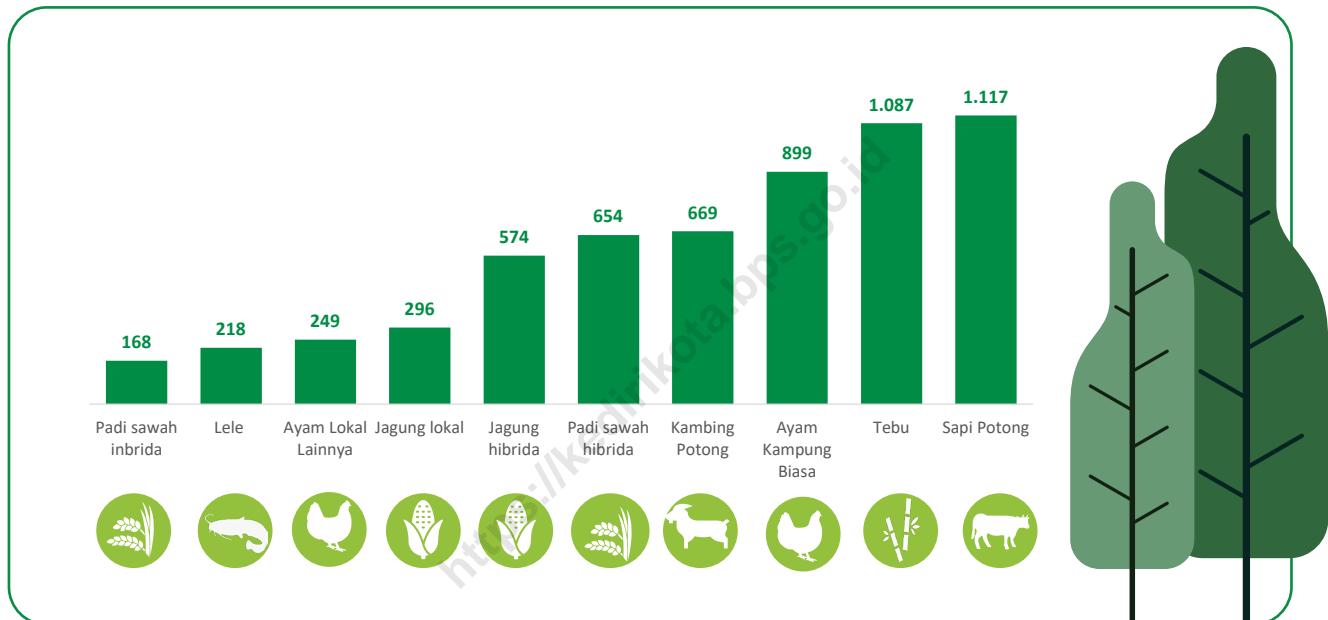
Kecamatan	Petani Pengguna Lahan	Petani Gurem	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
MOJOROTO	1.657	1.414	85,33
KOTA KEDIRI	597	472	79,06
PESANTREN	2.691	2.322	86,29
Kota Kediri	4.945	4.208	85,10



Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, sepuluh komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah sapi potong 1.117 unit, disusul Tebu dan Ayam Kampung Biasa

dengan jumlah usaha masing-masing sebesar 1.087 unit dan 899 Unit. 540 unit dan 406 unit usaha pertanian perorangan.



Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kota Kediri (unit), 2023



4 *Urban Farming*

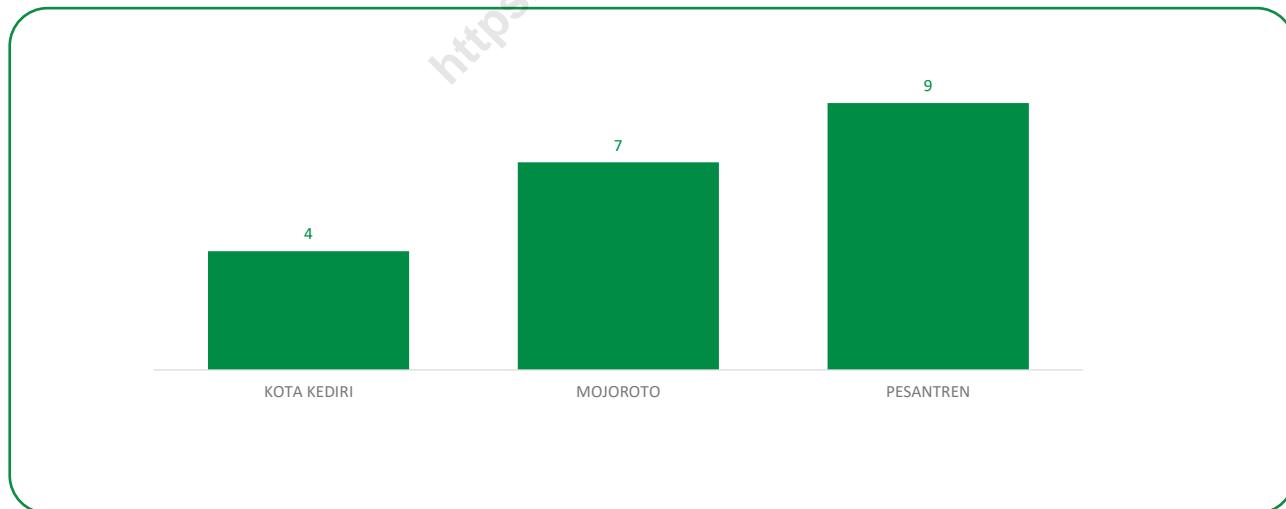


Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan penambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming* antara lain berkebun sayuran di taman kota, atap

bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Meski hanya dilakukan di beberapa wilayah perkotaan, pelaku usaha *urban farming* cukup banyak, yaitu sebesar 20 RTUP dan juga 20 unit UTP. Kegiatan *urban farming* tersebar di seluruh Kecamatan di Kota Kediri. Pelaku kegiatan *urban farming* paling banyak berada di Kecamatan Pesantren, sebesar 9 UTP dan disusul Kecamatan Mojoroto 7 unit UTP.



Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* di Kota Kediri (unit), 2023

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2023

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)
(1)	(2)	(3)
MOJOROTO	7	7
KOTA KEDIRI	4	4
PESANTREN	9	9
Kota Kediri	20	20

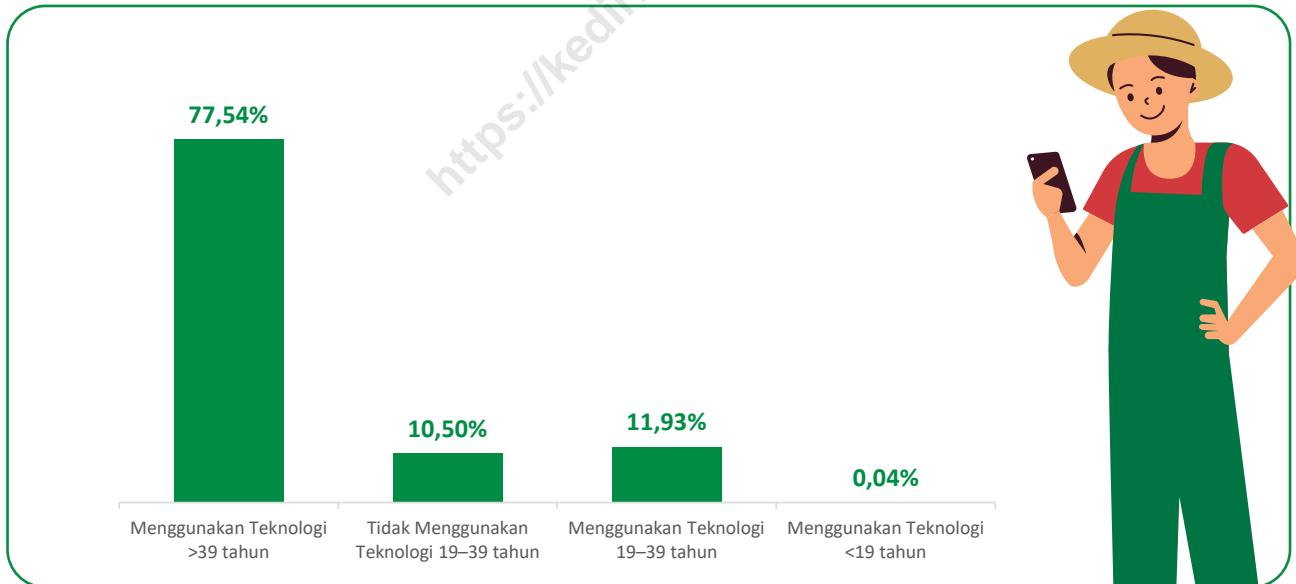


5

Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian modern (alsintan)

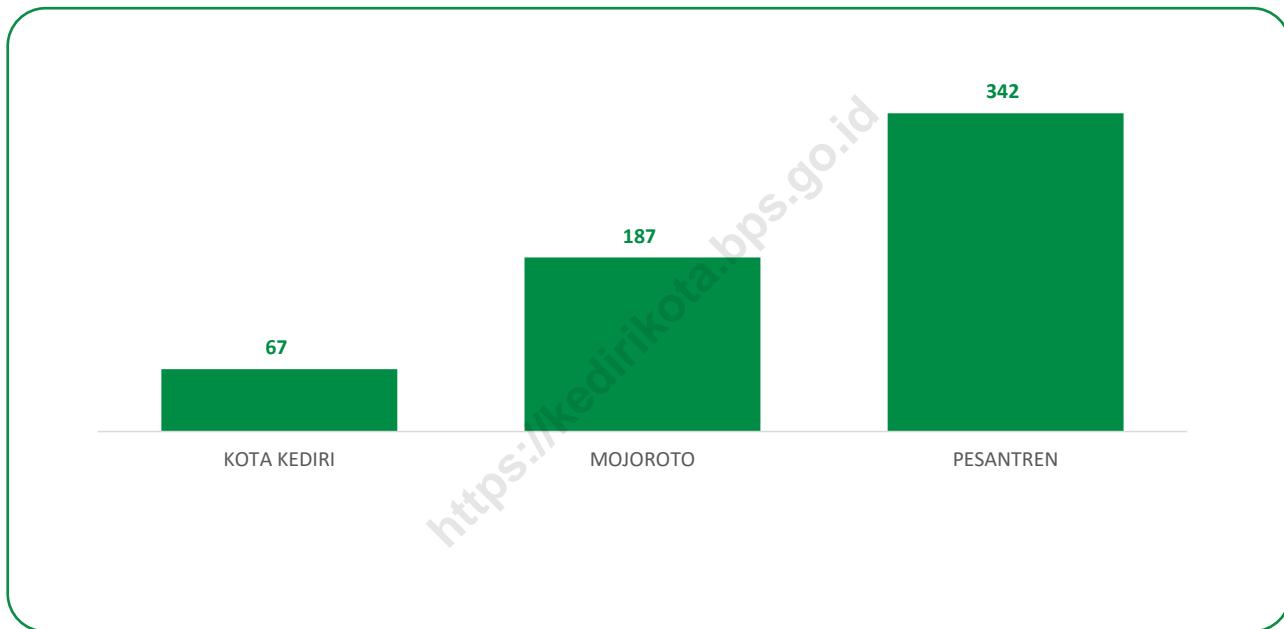
modern, penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Petani milenial hanya mencakup usaha pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan (Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013)) tercatat sebanyak 2.658 orang. Untuk petani milenial berumur 19–39 tahun, baik menggunakan maupun tidak menggunakan



Gambar 18 Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kota Kediri, 2023

teknologi digital, ada sebanyak 596 orang (22,42 persen). Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kecamatan Pesantren sebesar 342 orang, diikuti Kecamatan Mojoroto sebesar 187 orang, dan Kecamatan Kota Kediri sebesar 67 orang. Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari

39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 2.061 orang (77,54 persen) dan petani milenial yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 1 orang (0,04 persen). Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 92,44 persen

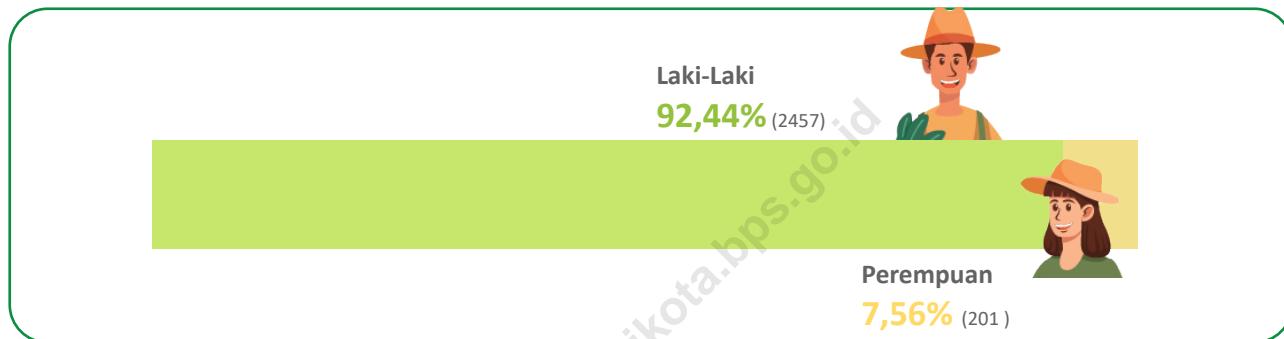


Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kota Kediri, 2023

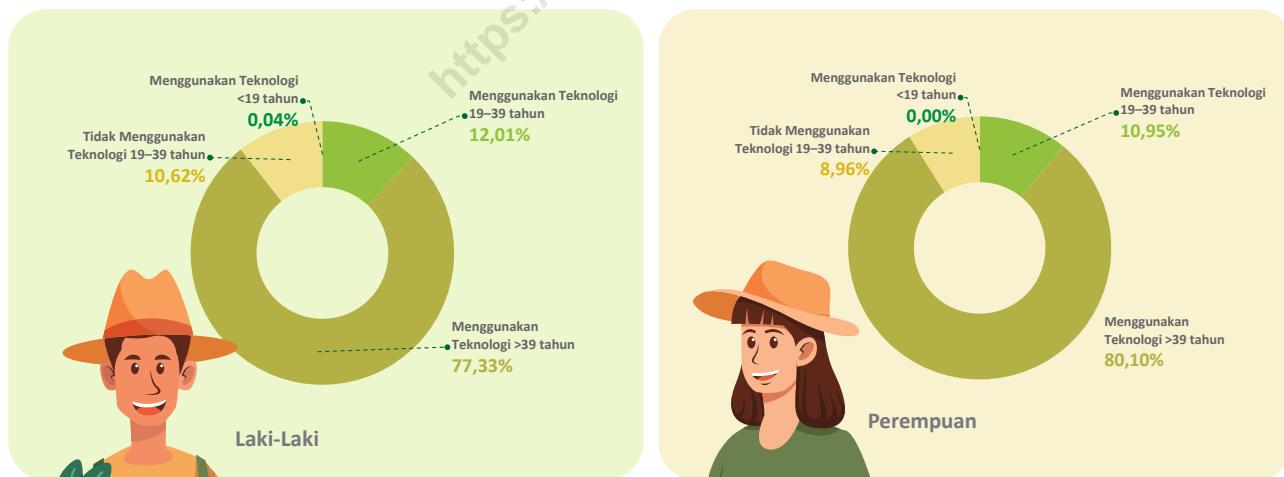


dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19–39 tahun (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) lebih tinggi dibanding petani milenial perempuan. Terbukti terdapat 22,63 persen petani milenial laki-laki berusia 19–39 tahun diantara

keseluruhan petani milenial laki-laki, sementara hanya terdapat 19,90 persen petani milenial perempuan berusia 19–39 tahun diantara total petani milenial perempuan.



Gambar 20 Jumlah dan Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2023



Gambar 21 Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Petani Milenial di Kota Kediri, 2023

Tabel 7 Jumlah Petani Milenial Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial (orang), 2023

Kecamatan	Jumlah Petani Milenial	Kriteria			Jenis Kelamin		
		Menggunakan Teknologi		Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	Umur <19 Tahun	Umur 19-39 Tahun	Umur >39 Tahun	(6)	(7)	(8)
MOJOROTO	899	0	103	712	84	841	58
KOTA KEDIRI	348	0	39	281	28	320	28
PESANTREN	1.411	1	175	1.068	167	1.296	115
Kota Kediri	2.658	1	317	2.061	279	2.457	201



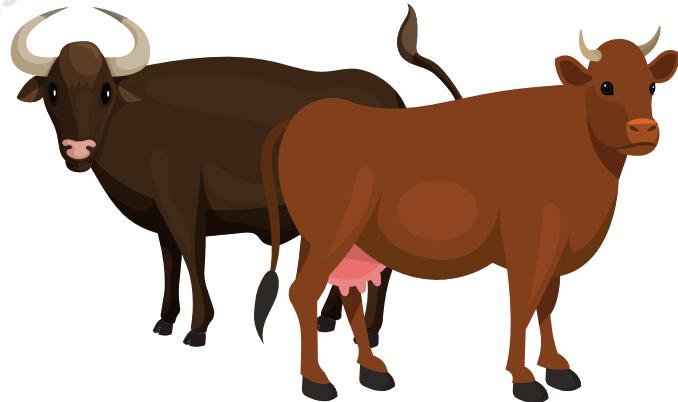
6

Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Kota Kediri tercatat sebesar 2.845 ekor. Terlihat terjadi penurunan sebesar 19,52% jika dibandingkan jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2013 hasil ST2013.

Berdasarkan jenisnya, tercatat sapi (sapi potong dan sapi perah) sebanyak 2.810 ekor. Sementara, ternak kerbau tercatat sebanyak 35 ekor.



Catatan: ¹ Mencakup sapi potong dan sapi perah



Penutup

Perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.



Kunjungi

https://sensus.bps.go.id/metadata_st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap
Tahap I



Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kota Kediri mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Walikota Kediri
- Para Camat/Lurah/Kepala Desa se Kota Kediri
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Kota Kediri
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Kota Kediri
- Seluruh Warga Kota Kediri yang telah membantu menyukseskan Sensus Pertanian 2023



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KEDIRI**

Jl. Penanggungan No. 14-G Kediri

Telp: (0354)773238

Homepage: <http://kedirikota.bps.go.id> Email: bps3571@bps.go.id